



**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN INTERNET
SEBAGAI SUMBER INFORMASI DI PERPUSTAKAAN
SMA SWASTA BUDI SATRYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara.**

Fitria Ningsih Pasaribu

NIM. 61154036

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

2019



**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI
SUMBER INFORMASI DI PERPUSTAKAAN
SMA SWASTA BUDI SATRYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara.**

Fitria Ningsih Pasaribu

NIM 61154036

Pembimbing I

Yusra Dewi Siregar, MA

NIP. 19731213 200003 2001

Pembimbing II

Dr. H. Sori Monang, M.Th

NIP. 19741010 200901 1013

Ketua Prodi Perpustakaan

Dra. Retno Syekti, M. Lis

Nip. 196912281995032002

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

2019

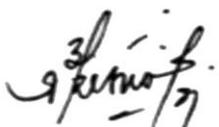
SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul: "*Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Di Perpustakaan Sma Swasta Budi Satrya*" yang disusun oleh Fitria Ningsih Pasaribu 61154036 yang telah dimunaqasyakan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 14 November 2019.

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

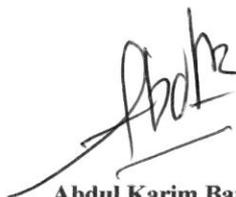
Medan 16 Desember 2019

Ketua Prodi

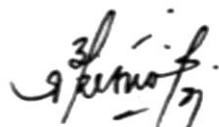


Dra. Retno Sayekti, M.LIS
NIP. 196912281995032002

Sekretaris



Abdul Karim Batubara, MA
NIP. 197001122005011008



Dra. Retno Sayekti, M.LIS
NIP. 196912281995032002

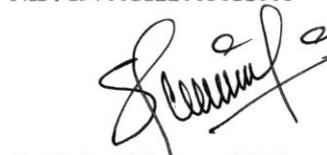
Anggota Penguji



Abdul Karim Batubara, MA
NIP. 197001122005011008

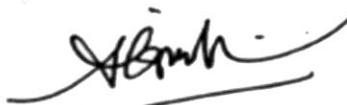


Yusra Dewi Siregar, MA
NIP. 197312132000032001



Dr. H. Sori Monang, M.Th
NIP. 197410102009011013

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU Medan



Prof. Dr. Ahmad Oorib, MA
NIP. 19584141987031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Fitria Ningsih Pasaribu
Nim : 61154036
Tempat, Tgl Lahir : Medan, 23 Oktober 1997
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU Medan
Alamat : Bandar Setia, Dusun X.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Di Perpustakaan SMA Swasta Budi Satrya”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya

Medan, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Fitria Ningsih Pasaribu

Nim. 61154036

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitria Ningsih Pasaribu

Nim : 61154036

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi di Perpustakaan Budi Satrya Medan.

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing I



Yusra Dewi Siregar, MA

NIP. 19731213 200003 2001

Pembimbing II



Dr. H.Sori Monang, M.Th

NIP. 19741010 200901 1013

LEMBAR VALIDASI

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
INFORMASI DI PERPUSTAKAAN SMA SWASTA BUDI SATRYA**

Ditulis

FITRIA NINGSIH PASARIBU

61154036

Telah disidangkan pada tanggal Kamis, 14 November 2019

Di Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)

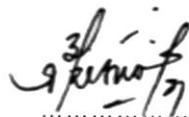
Medan dengan:

Dosen Penguji:

1. Abdul Karim Batubara, MA
NIP. 197001122005011008



2. Retno Sayekti M, Lis
NIP. 196912281995032002



Dosen pembimbing

1. Yusra Dewi Siregar, MA
NIP. 197312132000032001



2. Dr. H. Sori Monang, M.Th
NIP. 19741010200901013



MOTTO

“ Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada allah) dengan sabar dan Shalat. Sungguh, Allah bersama orang-orang yang sabar (Q.S Al-Baqoroh:153)”.

saling tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan saling tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. - (Q.S Al-Maidah: 2)

“Hiduplah dengan tolong-menolong kepada orang lain, Percayalah jika suatu saat nanti kamu mendapatkan kesulitan maka akan ada seseorang yang ringan hati untuk menolong dengan ikhlas terutama Allah Swt akan selalu disamping kita.(Fitri)

Percayalah roda selalu berputar, kita tidak akan selalu di bawah dan tidak akan selalu di atas. Maka siap dan bersabarlah dalam menjalani prosesnya hidup. Sesungguhnya makhluk hidup tidak akan jauh dari masalah.(Fitri)

ABSTRAK



Nama : Fitria Ningsih Pasaribu
Nim : 61154036
Pembimbing I : Yusra Dewi Siregar, MA
Pembimbing II : Dr. H.Sori Monang,M.Th
Judul : **Persepsi siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber informasi.**

Penelitian ini berjudul “Persepsi siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber informasi di perpustakaan, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tanggapan siswa dalam penggunaan internet sebagai sumber informasi di banding perpustakaan, sumber informasi apa yang sering dicari oleh para siswa, dan kendala apa yang sering terjadi saat mengakses internet. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang menjadi informan ada siswa SMA Budi Satrya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jenis informasi yang sering di cari oleh siswa adalah tugas sekolah, dan menggunakan internet untuk sosial media, siswa mencari informasi di internet melalui *search engine* pencarian di URL, *google Browser*. Adapun alasan siswa memilih mencari informasi di internet dibanding perpustakaan yaitu karena di internet pencariannya lebih luas,mudah,dan praktis di banding ke perpustakaan harus mencari buku ke rak buku, yang belum diketahui buku ada atau tidak, maka dari itu internet menjadi salah satu penunjang utama dalam pembelajaran siswa mengejakan tugas sekolah.

Kata kunci : *Internet, Sumber Informasi, Perpustakaan.*

ABSTRAK



Name : Fitria Ningsih Pasaribu
Nim : 61154036
Pembimbing I : Yusra Dewi Siregar, MA
Pembimbing II : Dr. H.Sori Monang,M.Th
Title : **Students' perception of the use the internet as a source of information**

This study is entitled "Students' perceptions of the use of the internet as a source of information in the library, as for the purpose of this study to find out students' responses in the use of the internet as a source of information in the appeal library, what sources of information are used by students, and whatever is sought often occurs when accessing the internet. By using a qualitative research method that is the informant there is a Budi Satrya high school student. The results of this study indicate the type of information that is often sought by students is school work, and using the internet for social media, students look for information on the internet through a search engine in the URL, Google Browser. With the reason students choose to search for information on the internet rather than the library looking on the internet looking for it more broadly, easily, and practically compared to the library must look for books on the bookshelves, who do not know the book exists or not, therefore the internet is one of the main supports in student learning spelling out schoolwork.

Keywords: Internet, Information Sources, Library.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada Makhluknya dan terkhusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Pada SMA Swasta Budi Satrya” yang terletak di Jln.Letda Sujono No.166, Bandar Selamat, Medan tembung.

Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya, Nabi akhir zaman yang tiada lagi Nabi sesudahnya, yang mana kita selalu mengharapkan Syafaatnya terlebih di *yaumul akhir* dan juga dengan perjuangan beliau kita dapat nikmat yang paling besar, nikmat iman dan nikmat Islam.

Seiring waktu berjalan belajar menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), Allah tak henti-hentinya memberikan nikmat-nikmatnya yang tak terhingga harganya melalui bimbingan para guru, dosen, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini untuk mencapai gelar sarjana di jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial, penulis berharap doa dan dukungan dari kedua orang tua tercinta, saudara, sahabat, serta para rekan yang telah ikut serta membantu dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta Asriadi Pasaribu dan ibunda tersayang Sari Alam Nasution yang telah mengasuh dari kecil hingga sampai sekarang dan selalu mengutarakan doa-doanya yang terbaik kepada anak-anaknya, tidak lupa juga kepada adik-adikku tersayang (1) Ahmad

Riandi Pasaribu dan (2) Adriansyah Putra Pasaribu yang telah memberikan semangat dan doa yang terbaik.

2. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. Ibu Yusra Dewi Siregar, MA selaku pembimbing pertama yang membimbing dan meletakkan dasar pemikiran terhadap penelitian ini
4. Bapak Dr.H.Sori Monang, M.Th. selaku pembimbing skripsi kedua yang membimbing dan meletakkan pemikiran terhadap penelitian ini
5. Ibu Retno Sayekti M.Lis selaku ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah banyak membantu dan memberikan arahan terhadap kemajuan dan perkembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan
6. Bapak Abdul Karim Batubara, MA selaku sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah ikut serta membantu memberikan arahan.
7. Segenap Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah banyak membantu memberikan arahan dan motivasi
8. Kepala sekolah SMA Budi Satrya Ibu Suciati, S.Pd terimakasih banyak telah memberikan izin saya meneliti di sekolah tersebut.
9. Sahabat yang selalu mendukung dan memotivasi Mutiara Wahyuni Batubara, Siti Fatimah Sembiring, Marliana Sianipar, Sri Ulfah Hasibuan, Nurainum Pulungan, Ananda Azfany Ritonga, Farah Ditha.
10. Sahabat yang paling terkhusus Alm. Rama Dayanti terimakasih atas motivasi dan berjuang bersamanya, akan ku lanjut cita-cita kita menjadi sarjana doa terbaik dariku semoga dalam lindungan Allah, dan ditempatkan disisinya.
11. Teman-teman angkatan 2015 Mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan yang telah saling memotivasi untuk kemajuan bersama juga selaku teman seperjuangan
12. Teman – teman KKN 50 yang sudah membantu dan memotivasi, yang menjadi sahabat baru. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat menambah wawasan bagi kita semua dengan tujuan perbaikan kedepannya. Akhir kata, semoga apa yang tertulis dan tergambar dalam proposal ini dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti khususnya serta semua pihak yang terkait pada umumnya.

Medan, 13 Maret 2019

Penulis,

Fitria Ningsih Pasaribu

Nim. 61154036

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Identifikasi Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Persepsi	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Faktor-Faktor Persepsi	10
B. Internet	11
1. Pengertian internet dan sejarah singkat internet.....	11
2. Cara Kerja internet	13
3. Media untuk mengakses internet.....	14
4. Layanan dan peralatan internet	16
5. Sarana penelusuran pada internet.....	19
6. Manfaat, dan Keuntungan internet.....	22
7. Kelemahan Internet	22
C. Informasi	23
1. Pengertian Informasi dan Sumber Informasi	23
2. Fungsi dan Manfaat Informasi	25

3. Hambatan dalam Mencari Informasi	26
D. Perpustakaan Sekolah.....	27
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah	27
2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah	31
3. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Pemilihan Subjek Penelitian	37
D. Tahap-tahap Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Profil SMA Perguruan Budi Satrya Medam	46
1. Visi dan Misi	46
2. Tujuan Sekolah.....	47
3. Struktur Perpustakaan	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Identitas informan	49
2. Analisis informasi yang dicari informan diinternet	49
a. Alasan Informan Menggunakan Internet sebagai Sumber Informasi	51
b. Informasi yang dicari Informan di Internet.....	51
c. Pencarian Informasi yang dicari Tidak ditemukan di Internet	52
3. Analisis Kendala Pencarian Informasi di Internet	54
4. Analisis alasan informan menggunakan internet banding perpustakaan.....	56
a. Analisis perbedaan perpustakaan dan internet.....	56

5. Analisis Pengaruh guru dalam mengarahkan siswa ke perpustakaan.....	57
6. Persepsi Siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber informasi	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. KESIMPULAN.....	60
B. SARAN	61

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Tabel Reduksi Hasil Wawancara

Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian

Tabel 1. Jadwal Penelitian

Tabel 2. Informan

Tabel 3. Subjek Penelitian

Tabel 4. Identitas informan

Gambar 1. Struktur Organisasi sekolah SMA Budi Satrya Medan

Gambar 2. Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media teknologi informasi pada jaman sekarang sangatlah pesat, sehingga dengan teknologi, masyarakat dapat merubah pola hidup dan dapat mengikuti perubahan yang ada di dunia walau dibatasi oleh jarak. Teknologi informasi sudah memberikan begitu banyak perubahan yang besar pada kehidupan masyarakat sehingga mereka berlomba untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dan kini informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting dari hal apapun yang harus dimiliki setiap masyarakat.

Kegiatan informasi adalah suatu hal yang dilakukan seseorang menyimpan atau penemuan dari individu ke individu atau dimaksud sebuah lingkup informasi yang tidak berdiri sendiri. Adapun teknologi informasi yang sangat pesat pada jaman sekarang adalah internet yang , adanya internet memudahkan berkomunikasi dan dapat bertukar informasi seperti, data, teks, gambar dan suara. Dengan munculnya internet telah mengubah banyak aktivitas sehari-hari sebagai media interaktif yang dapat digunakan setiap orang untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi seperti informasi pendidikan, politik, fashion, kuliner, tempat wisata dan masih banyak lagi yang menyangkut aspek kehidupan masyarakat sehari-hari dan dapat mengetahui kejadian di daerah lain bahkan sampai mendunia, salah satu alat bantu nya adalah internet sebagai sumber informasi yang cepat selain buku karena para siswa tidak lagi secara fisik pergi ke perpustakaan, atau dengan menggunakan *Smartphone*. (Farrah, 2011, p. 4)

Meningkatnya penggunaan internet dunia, karena banyaknya situs internet yang dapat membantu siswa dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Perkembangan teknologi memberikan paradigma baru yang mengubah cara pandang menggunakan media baru dalam proses pembelajaran.

Kemajuan teknologi informasi berpengaruh dengan perkembangan perpustakaan, internet memberikan sumber informasi yang mudah diakses sehingga yang mengakses ke perpustakaan menjadi sangat minim. Seperti pribahasa mengatakan internet adalah taman dari salah satu taman surga, yang artinya saling berbagi informasi yang bermanfaat bagi para pengguna perpustakaan. Tetapi akata lain dari internet adalah dapat menjadi jurang, karena internet juga mempunyai sisi negatif salah satunya pornografi, judi online,dll. Adanya internet tentu akan mengubah tujuan perpustakaan sebagai penyedia informasi, informasi yang di dapat dari perpustakaan bisak dikatakan lebih fakta ataupun akurat dibanding internet yang masih belum diakui ke akuratannya lebih dalam (Roni, 2012, p. 3).

Perlu diketahui bahwa informasi tidak pernah terbatas, kini jaringan internet semakin meluas dengan memenuhi kapasitas yang akan dijadikan sebagai sumber pembelajaran dalam dunia pembelajaran maupun pendidikan, walaupun dalam memanfaatkan internet mempunyai dampak positif dan negatif untuk para siswa atau siswi, tetapi dengan adanya internet para siswa juga dapat belajar melalui internet dengan mencari banyak artikel-artikel dan jurnal-jurnal mengenai semua mata pelajaran dapat *disearching* melalui internet, Jika siswa dalam penggunaan internet dengan bijak dan baik maka akan lebih banyak manfaat yang akan didapat oleh para siswa.

Salah satu dampak dalam perkembangan teknologi informasi adalah pada dunia pendidikan, dan beberapa Universitas, maupun sekolah menengah mulai adanya system dalam ngajar mngajar dengan menggunakan basis teknologi jaringan intrnet, seperti pada konsep mengenai *distance learnings*, *web-based education*, dan *e-learning*, atau dimaksud dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara online yang kini lagi ngetren dikalangan siswa, pembelajaran seperti ini membuat siswa lebih mudah untuk belajar dan tidak perlu lagi pergi menghadiri ke universitasnya maupun di sekolah masing-masing, jika ditinjau dari penggunaan nya intrnet punya wujud yang mirip , yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan di internet sebagai salah satu tempat

untuk pencarian informasi yang relevan, faktor mudahnya mengakses internet dapat menjadikan siswa buta dalam informasi dikarenakan dari sekian banyaknya informasi yang beredar sehingga siswa dan siswi jaman sekarang tidak dapat menyaring informasi yang *hoax* maupun *relevan* dan banyak pula siswa atau siswi yang sesat karena informasi *hoax* .

Firman Allah di dalam surat Al-Hujurat ayat 6 ialah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya : ” *Hai orang – orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu.* (Kementerian, 2006, p. 425).

Pesatnya perkembangan dalam menggunakan internet dapat meningkatkan nilai tersendiri dari sebuah internet, untuk mendukung pembelajaran sebagai sumber referensi, dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana siswa sangat candu terhadap penggunaan internet seperti menggunakan sosial media, facebook, instagram, telegram, tantan, game online, judi online, search dll sehingga tugas-tugas apapun yang diberikan oleh guru lebih cenderung melihat jawaban melalui *searching* di internet tanpa mereka telaah kembali hasil jawaban tersebut berasal dari mana sumbernya, relevan atau tidak, di sekolah tersebut juga memiliki akses Wifi gratis, tetapi akses tersebut terbatas atau di *password*. Peneliti menanggapi bahwa siswa-siswi memang tidak di berikan mengakses internet terlalu sering karna dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa tersebut. tetapi dengan adanya teknologi yang semakin canggih tetap saja siswa-siswi lebih cenderung menggunakan internet sebagai sumber referensi sehingga pengunjung ke perpustakaan disekolah tersebut sangat minim, dari hasil pengamatan dilapangan maka dari itu peneliti telah menyimpulkan tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi di

perpustakaan Perguruan Swasta SMA Budi Satrya” Berdasarkan fenomena yang sering terjadi akibat salah penggunaan internet akan berdampak pada para pelajar tergantung mereka cara penggunaan internet. (Farrah,2011.p.5).

B. Fokus Penelitian

Agar menghindari pengertian dan kesalahpahaman bagi penerima atau pembaca maka penulis lebih menjelaskan kata kunci dari penelitian ini agar pembaca lebih mudah untuk memahaminya dan interpretasi dari pembaca dapat disatukan, sehingga menjadi kata ataupun kalimat yang sempurna. Kalimat yang penting diberi pengertian adalah :

a. Persepsi

Menurut bahasa Persepsi merupakan ”tanggapan” (penerimaan langsung) sapaan dari seseorang, atau seseorang melihat, dan merasa melalui pancainderanya. (Maropen, 2018, p. 52)

b. Internet

Di dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008) mengatakan bahwa internet adalah sebuah Jaringan yang berfungsi untuk berkomunikasi secara elektronik yang terhubung melalui komputer yang terorganisasi diseluruh dunia. Maka dari itu internet dapat kita diartikan yaitu salah satu jaringan komputer dapat mencakup seluruh dunia, dapat terkoneksi antara satu pengguna komputer di suatu negara atau daerah dan telah terkoneksi ataupun tersambung dengan pengguna lainnya baik yang ada di satu daerah maupun berada di daerah lainnya.

Internet juga dapat dikatakan sebagai media atau sarana terhadap para pemakai atau pengguna untuk memnuhi kebutuhan informasinya dengan cara mencari sebuah informasi di internet. Dengan adanya internet para pengguna telah sangat terbantu dalam hal menyelesaikan suatu masalah seperti tugas yang tidak ada referensi atau sulit untuk menemukan referensinya. Selain itu internet juga memberikan segala informasi di segala bidang apapun sesuai dengan kebutuhan dan keinginan setiap pengguna. (Roni, 2012, p. 6).

c. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah yang membawa informasi yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan informasi seseorang. Secara umum, semua sumber informasi biasanya digunakan untuk pembelajaran seseorang yg membutuhkan , karena biasanya di dalam sumber informasi terdapat kandungan yang biasanya digunakan sebagai sumber pembelajaran, tetapi semua itu tergantung pada kebutuhan masing-masing setiap individu cara memanfaatkan sumber informasi. (Dessy, 2009, p. 5)

C. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Internet sangat berpengaruh pada minat kunjung setiap siswa ke Perpustakaan SMA Budi satrya
2. Siswa SMA Budi Satrya telah menggunakan Internet secara berlebihan sehingga mengurangi minat belajar.
3. Perpustakaan berperan hanya tempat menyimpan beribu buku tanpa digunakan.

D. Rumusan Masalah

Pada halnya dalam penelitian ini merupakan bentuk pernyataan yang dicari sehingga dapat mencapai tujuan, maka terbentuklah rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber informasi di SMA Swasta Budi Satrya?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tanggapan para siswa terhadap penggunaan internet sebagai tempat sumber informasi di SMA Budi Satrya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis : Penelitian ini di buat untuk para peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi mengenai tanggapan siswa dalam penggunaan internet sebagai sumber informasi pada SMA Swasta Budi Satrya

Manfaat Praktis : Penelitian ini dilakukan agar menjadikan pengetahuan bagi pembaca mengenai persepsi ataupun tanggapan para siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber informasi pada SMA swasta budi satrya.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam pembahasan penelitian ini ialah:

BAB I Pendahuluan

Setelah di uraikan latar belakang masalah, tujuan, serta manfaat nya , penelitian terhadulu dan sistematika pembahasannya.

BAB II Kajian Teori

Kajian teori berisikan mengenai konsep dasar yang digunakan untuk menguatkan argumen peneliti untuk menganalisis masalah dalam penelitian, kajian teori juga tempat untuk membuktikan teori dan hasil lapangan.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian yang berupa pendekatan terhadap informan, apa jenis metode dalam penelitian, lokasi penelitian, waktu pada saat penelitian, memilih subjek penelitian, tahap- tahap penelitian, teknik yang dilakukan pada saat pengumpulan data, analisis yang dilakukan pada saat penelitian, teknik dalam mengecek keabsahan data yang sudah diteliti.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data

Pada hasil penelitian serta pembahasan yang dimuat adalah gambaran umum Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Swasta Budi Satrya Medan

BAB V Penutup

Penutup biasanya dimuat oleh kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi, secara etimologi berasal dari kata Inggris (*Perception*) sedangkan dari bahasa latin disebut (*Perceptio*), yang mempunyai arti menerima sedangkan dalam pengertian secara *terminology* tersebut adalah kesadaran kita saat mengidentifikasi suatu objek dari dunia luar. Menurut Suwarno (2009), Persepsi adalah suatu penilaian seseorang atau membuat sesuatu yang kesan atau suatu objek yang dapat di lihat dan dinilai didalam ruangan atau pun luar ruangan.

Pada dasarnya Persepsi adalah sebuah proses yang telah dialami oleh seseorang dan berusaha untuk memahami sebuah informasi yang pernah diterimannya dalam memahami persepsi dengan mengenal bahwasanya persepsi adalah tafsiran yang sangat unik untuk situasi karena proses nya menggambarkan sesuatu yang terkadang bisa berbeda beda dengan kenyataan yang ada . Persepsi merupakan proses informasi dari dalam diri kita agar kita lebih mengerti akan hal- hal yang dihadapi. Setiap orang dapat melakukan persepsi secara keliru atau berbeda beda yang membuat seseorang menjadi kesulitan untuk memperoleh kebenaran maupun kepastian hal yang akan ditemukan.

Proses persepsi adalah salah satu proses yang di pengaruhi oleh pengalaman yang pernah di lihat atau dirasakan, pengetahuan pada setiap individu. Pengalaman pada proses pembelajar memberikan suatu bentuk struktur pada setiap objek yang didapat pada pancaindera, jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada. (Maropen, 2018, p. 52).

Persepsi yang dimaksud pada penelitian ini, adalah persepsi yang khususnya pada persepsi perseorangan, mengenai hal yang ada di sekitarnya. (Maropen, 2018, p. 52)

2. Faktor-Faktor yang berperan dalam persepsi

Faktor yang berperan dalam persepsi ialah:

1. Objek yang dipersepsi

Objek terdapat simulasi yang menyangkut alat indra atau reseptor stimulus yang dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tapi juga bisa datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

2. Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor adalah sebagai alat untuk menerima stimulus seseorang. Disamping itu juga ada juga syaraf sensoris yang digunakan untuk alat peneruskan stimulus seseorang yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

3. Perhatian

Perhatian adalah salah satu pusat konsentrasi di setiap aktivitas seseorang yang ditujukan pada kumpulan objek. (Aly, 2012, p. 5)

A. INTERNET

1. Sejarah dan pengertian internet

Dalam era informasi dewasa ini internet (*inter networking*) adalah suatu hal baru yang sering terjadi dan sering menjadi hal pembicaraan di mana pun kita berada, dengan adanya internet dunia yang seluas ini akan terasa lebih kecil karena di mana saja kapan saja, sejauh dan sedekat apapun dapat terhubung. Adanya teknologi informasi sangat dirasakan dan harus dihadapi di maasa jaman era digital saat ini, hindari hal hal negatif yg di timbulkan oleh internet yang membuat seseorang dapat tersesat dalam menggunakan nya.

Internet berasal dari kata *inter* (antar) dan *network* (jaringan). Internet awalnya di kembangkan oleh Pertahanan Amerika Serikat yang disebut dengan ARPnet (*Advanced Research Project Agency Network*) yang berdiri pada tahun 1969 .

Aplikasi internet pertama kali ditemukan adalah FTP, setelah itu email dan telnet, kemudian pemerintahan Amerika Serikat membuka internet untuk digunakan oleh komersial pada tahun 1990. Setelah itu internet semakin berkembang pesat dan luar biasa. Setelah itu menyusul email, lalu telnet aplikasi yg paling populer, maka dari itu ARPANET di pecah dua menjadi MILNET untuk keperluan militer dan APANET untuk keperluan Non-militer contohnya universitas-universitas. Gabungan kedua jaringan akhirnya dikenal dengan nama DARPA Internet, yang kemudian disederhanakan menjadi Internet.

Internet (*Interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komunikasi yang menggunakan media elektronik, yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket *switching communication protocol* untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking* ("antarjaringan").

Tujuan diidirikannya proyek itu untuk keperluan militer pada saat Departemen Pertahanan Amerika Serikat membuat jaringan yang lebih besar dengan menggabungkan komputer di daerah vital dan mengatasi masalah serangan nuklir, tujuan jika terjadi perang akan mudah di hancurkan.

2. Cara Kerja Internet.

Penggunaan internet yang semakin banyak dan berkembang telah menciptakan budaya internet. Internet juga memiliki pengaruh terhadap pandangan di seluruh dunia. Dengan memakai alat

pencarian informasi seperti Google, penggunaan internet di seluruh dunia mempunyai akses yang luas memakai internet yang mudah di pahami dan di pakai atas bermacam-macam informasi yg di butuhkan. Dibanding dengan buku dan perpustakaan, internet melambangkan penyebaran (*decentralization*) atau pengetahuan (*knowledge*) informasi dan data secara ekstrim. hal-hal yang berperan penting dalam sistem kerja internet dijelaskan sebagai berikut:

a. Server Client

Berfungsi menghubungkan halaman web “ komputer harus online”setelah terhubung ke server ,yang selalu bergerak dan bekerja setiap hari. Server adalah komputer yang mengirimkan data dari dan ke dalam internet. pengguna internet yang meminta informasi dari ISP (*internet Provider service*), yang berfungsi sebagai server.

b. Antena Pemancar dan Satelit

Antena pemancar satelit adalah server Server terhubung dengan antena pemancar yang selanjutnya juga terhubung dengan satelit, sehingga proses transmisi data dapat berjalan sebagai server.

c. Modem dan Router

Modem dan router adalah suatu alat penghubung koneksi dari wifi ke komputer dengan menggunakan *server*, tetapi jika banyak membutuhkan koneksi untuk beberapa komputer maka *server* harus dihubungkan ke router terlebih dahulu sebelum disambungkan ke komputer lainnya

d. Protokol

Server dan *client* dapat terhubung dengan bahasa komputer biasanya disebut protokol, jika telah terhubung dengan internet maka kita akan menjumpai alamat situs web yang biasanya

diawali dengan http:// yang menjadi salah satu acara kerja Word, Wide, Web.

3. Media untuk mengakses internet.

Beberapa contoh media yang bisa kita gunakan untuk mengakses internet:

1. Telepon

Telepon adalah suatu perangkat utama diperlukan untuk dapat mengakses internet. Telepon dapat menghubungkan perangkat komputer dengan jasa penyedia internet yang disebut ISP, Namun yang perlu diketahui adalah bahwa kabel telepon tidak dapat langsung terhubung pada komputer. Untuk menghubungkan saluran telepon dengan komputer, diperlukan perangkat lain yang disebut modem.

2. Modem

Dalam perangkat inilah jaringan komputer dapat terhubung, dimana modem berfungsi untuk mengubah sinyal digital dari komputer menjadi sinyal suara sehingga dapat melalui saluran telepon. Kemudian saluran telepon inilah yang akan menyampaikan sinyal tersebut ke *Internet Service Provider* yang biasa disingkat ISP.

3. HP (Handphone)

Pada zaman milenial pasti sudah mengenal namanya HP (*Handphone*). Sebab diketahui bahwa handphone ternyata mampu untuk mengakses internet. Namun ada beberapa jenis *handphone* pula dengan spesifikasi tertentu tidak dapat mengakses internet, salah satunya apabila tidak memiliki adanya jaringan GPRS, dalam pembahasan ini, teknologi yang digunakan adalah GPRS, yang merupakan singkatan dari *General Packet Radio Service*. Paket GPRS ini dapat diaktifkan ketika memiliki dan memasukkan salah satu simcard ke dalam handphone tersebut.

4. Wifi Card

Diketahui bahwa WiFi memiliki fungsi untuk menangkap sinyal *elektromagnetik* yang memiliki frekuensi tinggi. Sinyal tersebut dapat mentransfer data dalam jumlah tertentu sehingga dapat digunakan pula untuk mengakses internet. Dalam penggunaan kartu WiFi ini terbatas pada tempat-tempat tertentu yang memiliki pemancar dan penerima sinyal gelombang WiFi, Misalnya saja bila anda di Mall atau tempat-tempat yang menyediakan hotspot. Pada WiFi ini digunakan untuk secara luas pada area tertentu yang memiliki jarak dan batas tertentu.

4. Layanan dan Peralatan Internet.

Banyak layanan internet yang dapat kita gunakan sehari-hari dengan berbeda layanan yang tersedia adalah:

a. *News*

Memberikan pengguna informasi yang telah tersedia.

b. *World Wide Web (WWW)*

World Wide Web adalah suatu bagian yang paling populer dan terfavorit dari internet, dan yang paling diutamakan saat melihat komputer ataupun laptop. Berbagai informasi yang di dapat dan dapat di akses adalah teks, gambar maupun suara dan lain-lain, Untuk mengakses sebuah web juga membutuhkan software yang disebut *browser*. *Browser* adalah software yang populer pada saat ini adalah *Microsoft Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera Mini, Google Chrome*.

c. *FTP (File Transfer Protocol)*

FTP ini berfungsi untuk memindahkan suatu file dari satu komputer ke komputer lain yang ada di internet dengan *client server*. Dalam hal ini, sebagai pengguna komputer client, kamu

bisa mengcopy file yang tersedia pada komputer server yang ada diinternet menggunakan layanan FTP.

d. *E-mail (Electronic mail)*

Surat elektronik atau di sebut email adalah cara digital mengirim prsan pada seseorang di mana pun dia berada, dengan adanya email dapat memudahkan merhubungan dengan yg jauh, dengan email juga kita dapat mengirim Pesan teks, Pesan Suara, Gambar dan lainnya. Untuk mengirim e-mail kita dapat menggunakan progam pengelola e-mail atau progam yang telah disediakan oleh jasa layanan e-mailseperti Gmail, Ymail, Hotmail, dan lain-lain.

e. *Mailing List*

Mailing List merupakan sebuah alamat e-mail yang didalamnya berisi kumpulan alamat e-mail, dengan mengirim pesan kesebuah Mailing List, pesan tersebut akan terkirim kesemua anggota Mailing List dan dapat diproteksi sehingga anggota-anggotanya saja yang bisa mengirim pesan ke milist tersebut.

f. *Chatting*

Chatting adalah tempat ngobrol, berkenalan , dan bersapa pada setiap orang di mana pun berada melalui internet, baik melalui tulisan, suara, maupun video seperti berbicara bertatap muka. Dalam melakukan kegiatan chatting membutuhkan software, di antaranya yang cukup populer adalah *mIrc* dan *Yahoo Messenger*.

g. *Telnet*

Telnet adalah aplikasi yang ada diinternet yang digunakan untuk mengakses komputer yang letaknya jauh. Telnet dapat digunakan apabila kita mempunyai alamat IP (IP Address) dari komputer yang akan diakses dan kita juga harus mempunyai hak

akses (user ID dan password). Dengan menggunakan Telnet (*Telecommunications Network*) , kamu bisa melakukan remote atau akses komputer lain yang terhubung ke jaringan dan mencari atau mengambil informasi yang ada di komputer tersebut (termasuk sumber daya *hard disk* dan program – program yang te-install di dalamnya).

h. Gopher

Gopher adalah salah satu aplikasi yang biasa dipakai mencari informasi di internet tetapi hanya terbatas hanya bisa mengakses teks saja. Untuk mendapat informasi melalui Gopher, kita harus menghubungkan diri dengan *Gopher server* yang ada di internet.

i. Newsgroup

Newsgroup bisa disebut ruang percakapan bagi para anggota yang mempunyai kepentingan sama. Newsgroup dapat dianggap seperti sebuah *bulletin board*, artinya setiap orang dapat memberikan setiap pendapatnya untuk di baca oleh orang lain yang biasanya media yang di gunakan di media multimedia. (audio visual) dengan menggunakan fasilitas video conferencing, atau teks dan audio dengan menggunakan fasilitas chat (IRC).

j. E-Commerce

E-Commerce adalah layanan internet yang digunakan untuk kepentingan ekonomi. Toko online merupakan salah satu contoh dari layanan E-Commerce. Dengan adanya layanan ini, kita tidak perlu pergi ke toko untuk berbelanja, karena kita bisa membeli barang secara online. Contohnya: Lazada, Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dll.

k. E-Learning

Elerning adalah salah satu sistem pembelajaran melalui elektronik, dimana siswa dan guru tidak bertatap muka secara

langsung melainkan berinteraksi dari jarak jauh. Komputer menjadi sarana perantara antara guru dan siswa . Dengan adanya E-learning kita dapat membaca materi secara berulang – ulang, namun dapat mengurangi interaksi antara guru dengan murid secara langsung.

l. E-Government

E-Goverment merupakan bentuk pelayanan pemerintahan terhadap masyarakatnya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan adanya E-Goverment diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, kenyamanan, serta aksesibilitas yang lebih baik dari pelayanan publik. (Farrah,2011.p.13).

5. Sarana penelusuran pada internet.

a. Search Engine

Search Engine Adalah sarana yang paling sering digunakan pengguna untuk mencari informasi dari internet. Search engine juga berusaha menemukan dan mengindeks halaman-halaman web sebanyak mungkin. Adapun keistimewaan dari penelusuran ini adalah cakupan, kapasitas, dan pendekatan struktur databasenya. Intinya search engine dapat mencakup semua yang diinginkan oleh pengguna.

Britannica Online Encyclopedia mendefinisikan *search engine* sebagai program komputer yang menjawab segala pencarian informasi, dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kumpulan informasi, yang berupa katalog perpustakaan atau database tetapi yang paling umum adalah Word,Wide,Web, dari definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa *search engine* merupakan suatu aplikasi yang menyediakan jawaban atas pertanyaan melalui database koleksi informasi terutama pada jaringan internet.

Karenanya, setiap individu yang aktif menggunakan internet akan selalu tergantung kepada *search engine* untuk menemukan berbagai informasi yang dibutuhkan, terlebih bila individu tersebut kurang atau tidak mengetahui situs internet yang terkait langsung dengan apa yang akan dicarinya, atau teknik-teknik penelusuran informasi guna menemukan jawaban secara cepat dan efektif. Lebih lanjut lagi, dengan semakin meningkatnya populasi pengguna internet akan berbanding lurus dengan pertumbuhan data dan informasi, sehingga sering sekali terjadi kesalahan, baik dalam hal penelusuran maupun hasil pencarian yang kurang sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berdasarkan data yang dirangkum oleh eBizMBA dan data dari *Alexa traffic Rank*, suatu internet *metric analysis*, pada bulan maret tahun 2014 ialah:

1. ***Google***

Masih menjadi yang terbaik karena kecepatannya, hasil pencarian yang relevan, serta database server yang paling besar dibandingkan dengan yang lainnya, ditambah dengan berbagai fitur pencarian terintegritas dan beragam layanan yang dapat dimanfaatkan semua orang.

2. ***Bing***

Produk dari Microsoft yang awalnya merupakan metamorphosis dari MSN (*Microsoft Network*), *Live search* dan *Windows Live Search*. Kekuatan BING karena telah bermitra dengan search engine lain seperti *yahoo*, *AltaVista*, *AlltheWeb*, *Good Search*, *Lycos*, *Go.com* dalam menampilkan hasil pencarian yang terintegrasi.

3. ***Yahoo***

Rival besar Google dalam menghadirkan portal web yang meliputi tidak hanya search engine semata, tetapi juga berbagai direktori, pusat meliputi berbagai macam aktivitas dan sarana yang bahkan untuk pemula dapat kesulitan mengeksplorasinya. (yusuf, pawit dan priyo, 2011, p. 204).

b. Teknik Penelusuran Search Engine

Setiap web search engine memiliki karakternya masing-masing yang menjadikannya berbeda dengan yang lain. Namun semuanya memiliki tujuan yang sama, yakni pemenuhan kebutuhan informasi yang relevan mungkin bagi tiap orang yang menggunakannya. Beberapa search engine menyediakan seperangkat tools yang bila dieksplorasi lebih lanjut akan sangat bermanfaat dalam mempersingkat waktu pencarian. Tool tersebut antara lain berupa teknik penelusuran dengan menggunakan beberapa perintah yang harus dimasukkan ke dalam *query* oleh para pengguna. (Hartono, 2016, p. 118).

1. Penggunaan Simbol Matematika

- Simbol plus/tambah (+). Tanda ini digunakan jika kita ingin mendapatkan berbagai informasi melalui lebih dari satu kata kunci.
- Simbol Negatif/minus (-). Digunakan untuk mempersempit hasil temuan informasi melalui eliminasi kata yang dimasukkan dalam *query*.
- Tanda kutip (“”). Tanda kutip digunakan bila kita ingin mencari kata atau frase yang benar-benar sama persis sesuai dengan apa yang kita tulis pada *query*.
- Tanda kurung /(…). simbol ini dipakai untuk mendahulukan atau memprioritaskan kata atau frase yang terdapat dalam tanda kurung dan mengisolasi dengan kata yang ada diluar tanda kurung.

2. Simbol Boolean

Pencarian dengan menggunakan simbol boolean. Simbol boolean yang terdiri dari AND, OR, NOT akrab dengan orang yang bergelut pada bidang computer. Pada search engine aplikasinya ditunjukkan oleh beberapa yaitu

- Simbol AND. Fungsinya kurang lebih sama dengan tanda + pada symbol matematika, dan dipakai menurut arti harfiahnya dengan menunjukkan lebih dari satu kata seperti apa yang dituliskan pada *query*.
- Simbol OR. Simbol ini sesuai dengan arti harfiah yaitu atau. Dalam search engine, kita bisa memakai ini untuk mencari lebih dari satu kata. Pengganti kata ini adalah cukup dengan menggunakan spasi.
- Simbol NOT. jika diartikan berarti tidak atau bukan, dan memang demikian adanya penggunaan kata tersebut. kata ini mengandung arti sama dengan negative (-) pada symbol matematika. (Hartono, 2016, p. 124)

6. Manfaat dan Keuntungan

Keuntungan dan manfaat internet sebagai media pencari informasi, beberapa diantaranya adalah:

1. Sumber wawasan ilmu pengetahuan
2. Mempermudah sistem pelaksanaan akademik
3. Menghemat biaya dan hemat waktu

7. Kelemahan Jaringan Internet

Adanya keunggulan internet pasti memiliki kelemahan pula. Kelemahan internet seperti :

1. Informasi palsu (*hoax*). Banyak informasi yang beredar melalui jaringan internet tidak terbukti kebenarannya, bahkan menyesatkan, diharapkan kita sebagai pengguna dapat melakukan *cross check* atau klarifikasi terlebih dahulu atas setiap informasi yang di terima.

2. Infrastruktur jaringan. Masih cukup banyak daerah maupun negara berkembang yang jaringan internetnya sangat lemah.
3. Adiktif. Internet memiliki sifat candu dan daya goda yang besar, banyak kali orang yang menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengakses hal-hal yang kurang atau yang tidak ada manfaatnya sama sekali.
4. Virus dan cracker. Virus ini dengan mudah Virus komputer dapat mudah sekali menyebar melalui jaringan, dan mudah menjangkau komputer-komputer yang tidak cukup perlindungan. Sedangkan *cracker* merupakan orang yang mencari kelemahan system, menyusupi, serta melumpuhkannya demi untuk kepentingan pribadi, seperti pencurian transaksi keuangan maupun data pribadi lainnya.
5. Lemahnya pengawasan hukum. Penegakan hukum masih kurang optimal, terutama terkait perlindungan karya seseorang yang dapat dengan mudah dibajak. (Hartono, 2016, p. 99)

B. INFORMASI

1. Pengertian Informasi dan Sumber Informasi

Di dalam undang-undang, pada Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 mengenai keterbukaan Informasi Publik, Informasi didefinisikan sebagai “keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dilihat, didengar, dan dibaca yang di sajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik”.

Ayat (2) mengatakan bahwa “Informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, atau diterima oleh satu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara badan publik lainnya yang sesuai dengan undang-undang.

Pada setiap orang berhak mengetahui dan mencari informasi kepada public, atau kepada layanan umum dari negeri maupun swasta, seperti pada lembaga perpustakaan, lembaga informasi arsip dan lembaga lainnya yang memiliki sifat melayani kepentingan public (Pawit M Yusuf, 1995, p. 2)

Informasi adalah data yang sudah dikelola jadi bentuk yang mempunyai arti bagi yang menerima informasi, informasi juga data yang telah diolah sehingga dapat dijadikan keputusan yang tepat bagi penerima. Sumber informasi adalah kumpulan informasi yg sudah di kelompokkan sesuai kategori informasi, sumber informasi itu seperti majalah, surat kabar, web, dan perpustakaan.

Sumber informasi juga di dapat melalui internet yg mencarinya melalui web yang sudah disediakan, biasanya internet tersebut banyak digunakan dikalangan mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Bahan rujukan umum juga bisa digunakan untuk sumber informasi yg biasanya disebut koleksi referensi, dan koleksi referensi ini banyak ragamnya sesuai dengan kebutuhan pembaca namun sumber informasi sangat bermanfaat sebagai median dan tempat median menyebar luasan informasi, kemukhtahiran dari sebuah informasi sangat dipertanggung jawabkan oleh penyedia informasi sehingga nanti akan lebih berguna bagi pengguna informasi.

Sumber informasi merupakan sarana bibliografi sebagai bentuk jasa produk perpustakaan yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh perpustakaan. Sumber informasi perpustakaan dapat saja koleksi perpustakaan. Sumber informasi perpustakaan dapat saja koleksi perpustakaan dalam bentuk koleksi *monograf*, koleksi rujukan, koleksi non buku (*non book material*), database, sumber elektronik dan internet. Koleksi sumber informasi menyangkut orang atau pakar, organisasi, literature, dan koleksi perpustakaan yang terbuat dalam karya cetak, karya rekam, karya tulis, dan artefak serta koleksi digital baik yang dapat diakses secara manual offline maupun online.

2. Fungsi dan Manfaat informasi

Pada lembaga pendidikan pada umumnya sangat membutuhkan informasi untuk menyiapkan segala tugas tugas dari kampus ataupun dari sekolah, dapat dilihat secara lebih jauh, fungsi informasi dapat menyesuaikan pada setiap bidangnya yang dapat di garap sentuhnya, dan yang paling utama informasi dapat dikatakan akurat dan fakta, sehingga dapat dibuktikan kebenarannya

Di perpustakaan informasi adaalah salah satu tempat mendapatkan informasi yang utama dan akurat yang dapat disebar luas kan , dan mendapatkan keesan dalam mengakses informasi. Di sini semua anggota masyarakat di semua lapisan dan tingkatannya mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat memanfaatkan perpustakaan. (yusuf,pawit dan priyo, 2011, p. 10)

3. Hambatan mencari informasi

Pencarian informasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kebutuhan informasi seseorang. Seseorang mencari informasi pasti mempunyai suatu hambatan yang membuat seseorang jenuh, bosan, pusing mencari informasi yang dibutuhkannya. Wilson mengatakan adanya aktivitas dalam mencari informasi dapat terjadi karena adanya kebutuhan informasi , ada beberapa hal yang mempengaruhi prilaku pencarian informasi, yaitu :

a. Psikologis

Psikologis dimana kondisi ini berkaitan dengan emosi seseorang serta mental seseorang untuk mencari informasi sesuai kebutuhan mereka.

b. Demografis

Demografis ini adalah kondisi sosial budaya dalam masyarakat sebagai tempat hidup, yang biasa disebut “kelas sosial”

Perilaku seseorang dari kelompok masyarakat yang tidak memiliki akses ke internet pasti berbeda dari orang yang hidup dalam fasilitas teknologi melimpah.

- c. Peran seseorang di masyarakat. Peran ini berpengaruh dengan pencarian informasi dalam komunikasi interpersonal. Peran akan ikut mempengaruhi seseorang dalam pola dalam mencari informasi.

C. PERPUSTAKAAN SEKOLAH

1. Pengertian Perpustakaan sekolah.

Perpustakaan berasal dari kata “pustaka” yang dalam kamus bahasa Indonesia artinya kitab, buku, sedangkan dalam bahasa Inggris biasanya dikatakan *library*, yang berasal dari bahasa Latin ialah *liber* artinya buku setelah itu terbentuklah *libraries*.

Dari kata istilah tersebut “perpustakaan”, “library” maupun “bibliothek” selalu berkaitan dengan buku atau kitab, apabila terdengar istilah perpustakaan, pasti terfikir dengan ruangan yang dipenuhi oleh buku yg telah tersusun di rak, pemikiran ini memang benar setelah mengetahui asal usul perpustakaan.

(Sulistyo-Basuki, 1991)

Dengan adanya produk digital di dalam perpustakaan maka pada ruang perpustakaan pada tahun 1980 telah berubah tidak seperti perpustakaan pada masa abad 21, Masyarakat akan lebih cenderung pada informasi yang berbentuk digital dibanding pada dokumen asli maupun cetak, tapi masyarakat hanya cukup menggunakan layar dari barang digital, hal ini menyebabkan terjadinya suatu *paperless society*, dan bentuk perpustakaan akan berubah menjadi suatu perpustakaan elektronik (*electronic library*), yaitu dalam berbentuk barang elektronik seperti komputer yang di sudah disediakan sistem

atau data program didalamnya. Sehingga pada koleksi perpustakaan tersebut lebih banyak berbentuk digital, yang dikenal pula dengan istilah perpustakaan digital (*Digital library*).

Adanya perkembangan teknologi informasi elektronik yang pesat tersebut menghasilkan ketidak stabilan dan ketidaktentuan dikalangan pegawai perpustakaan atau biasa disebut Pustakawan, karena banyaknya kegiatan pustakawan yang bermunculan, diantaranya adalah berbagai kegiatan layanan dalam perpustakaan yang berhubungan dengan pengguna fasilitas internet dan bahan pustaka digital lainnya. Sehingga dampak akhirnya adalah kalangan profesional perpustakaan yang didorong untuk mendefinisikan dan membangun strukturisasi pada layanan perpustakaan untuk mencapai kemajuan teknologi informasi dibidang perpustakaan tersebut.

Adapun ciri perpustakaan adalah tempat penyimpanan informasi atau disebut koleksi pustaka, adapun ciri-ciri lainnya adalah:

a. ***Perpustakaan suatu unit kerja***

Perpustakaan mempunyai unit kerja dari suatu badan atau lembaga.

b. ***Perpustakaan mengelola bahan pustaka***

Perpustakaan memiliki bahan pustaka seperti majalah, surat kabar, buku pelajaran, buku cerita, komik, brosur, film, peta globe dan lainnya.

c. ***Perpustakaan digunakan oleh pengguna(user)***

Bahan –bahan pustaka harus di gunakan yang baik oleh pengguna, dan user merasa kebutuhannya terpenuhi.

d. ***Perpustakaan sebagai tempat informasi***

Perpustakaan adalah suatu tempat penyimpanan buku yang berfungsi sebagai sumber informasi setiap pengguna yang membutuhkannya. Apabila dilihat dari sudut penggunaannya perpustakaan di bagi lima yaitu, perpustakaan nasional,

perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan sekolah.

Supriadi mengatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di sekolah yang berfungsi untuk menambah sarana dalam pembelajaran di sekolah dasar maupun sampai sekolah menengah atas, sekolah umum dan sampai sekolah lanjutan. Mengelola perpustakaan sekolah lebih baik ditujukan kepada seseorang yang mempunyai profesi maupun kemampuan dalam bidang mengelola perpustakaan sekolah, jika yang mengelola perpustakaan sekolah tersebut adalah fokus dalam bidang perpustakaan, maka akan lebih mudah mengintegrasikan atau penyesuaian penyelenggaraan dalam proses ngajar mengajar karena profesi perpustakaan akan lebih mudah memahami dan menyesuaikan keadaan perpustakaan sekolah tersebut, dan pegawai perpustakaan tersebut akan memiliki pogram untuk membentuk meningkatkan minat baca anak-anak .

2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah mempunyai tujuan dan manfaat seperti untuk mengumpulkan bahan-bahan pustaka, dan perpustakaan juga diharapkan untuk menjadikan siswa rajin belajar dan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada di sekolah. Maka dari itu bahan pustaka yang dimiliki oleh pihak sekolah dapat berproses agar dapat sukses dalam ngajar mengajar, dan para pengadaan pula harus mempertimbangkan kurikulum sekolah agar siswa-siswi memiliki minat untuk keperpustakaan.

Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat apabila semua tujuan yang diinginkan telah tercapai. Indikasi manfaat maksudnya tidak hanya berupa tingginya prestasi murid, manfaat perpustakaan sekolah, dasar, maupun sekolah menengah atas adalah:

- a. Perpustakaan di sekolah dapat membangun rasa cinta terhadap para siswa agar rajin membaca.
- b. Perpustakaan menjadikan banyak ilmu pengetahuan para pembaca.
- c. Perpustakaan harus dapat menjadikan murid yang rajin dalam belajar.
- d. Perpustakaan dapat memberikan bantuan terhadap siswa-siswi, guru, dan para staf yang berada di sekolah untuk menambah ilmu pengetahuan.

3. Fungsi Perpustakaan Sekolah.

Perpustakaan sekolah didirikan dengan fungsi utama sebagai salah satu sarana yang menunjang pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Keberadaan harus sejalan dengan prinsip sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat serta diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Perpustakaan sekolah harus menyediakan dan mengelola berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber literatur yang berhubungan dengan pendidikan dan proses belajar mengajar sehingga dapat berfungsi sebagai tempat dan sumber belajar bagi siswa serta sumber rujukan bagi guru dan petugas administrasi sekolahnya.

Didalam buku Smith dkk yang berjudul "the education, Encyclopedia" mengatakan bahwa school library is a center for learning" yang berarti perpustakaan sekolah adalah sumber pembelajaran, yang pada umumnya perpustakaan itu adalah pusat pembelajaran yang selalu terlihat jelas pada tiap kunjungan para siswa, baik belajar ataupun berhubungan dengan mata pelajaran yang ada di kelas, adapun buku-buku yang tidak ada berhubungan dengan

mata pelajaran. Berikut penjelasan adari fungsi perpustakaan sekolah (sumiati, 2014, p. 9)

1. **Fungsi Edukatif**

Perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku itu dapat membiasakan murid untuk belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Dengan adanya perpustakaan dapat meningkatkan kemampuan membaca murid sehingga semakin lama dikuasai oleh murid.

2. **Fungsi Informatif**

Perpustakaan jaman sekarang banyak ayang sudah maju, perpustakaan yang telah maju tidak hanya menyediakan bahan pustaka melainkan berupa non buku, seperti surat kabar, bulletin, pamphlet, peta dan ada pula alat pandang-dengar

3. **Fungsi Tanggungjawab Administratif.**

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku, selalu dicatat oleh pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda, dan apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda, dan apabila ada murid yang menghilangkan buku pinjaman harus menggantinya, baik dengan cara dibelikan di toko, maupun di fotocopykan. Adanya fungsi ini agar mendidik murid mempunyai tanggung jawab.

4. **Fungsi Riset**

Fungsi perpustakaan dalam melakukan riset adalah perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat pengumpulan data atau

membantu melengkapi keterangan yang di perlukan dalam riset ataupun penelitian, maka dari itu perpustakaan juga sangat diperlukan pada setiap sekolah maupun perguruan tinggi

5. **Fungsi rekreatif**

Pada perpustakaan sekolah terdapat fungsi rekreatif seperti contohnya ada seseorang murid yang sedang pergi ke sibolga yang terkenal pantai yang sangat indah, dan ada rumah di tepi pantai, pepohonan dll. Setelah itu murid yang sedang membaca buku tersebut seperti merasakan hal yang seperti dia baca di buku itu seperti berandai-andai merasakan rekreasi di kota sibolga tersebut.(Hartono, 2016, p. 7).

B. **Kajian tedahulu**

Adanya kajian terdahulu agar tidak terjadi penelitian ganda ataupun penelitian yang sama dan peneliti juga sudah menyeleksi terlebih dahulu sesuai kebutuhan peneliti.

Mutiah Driani (2009). *“Penelusuran informasi melalui internet(studi kasus di perpustakaan Man insane cendekia serpong)”*

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa sebuah informasi yang dicari oleh siswa adalah tugas yang diberi oleh sekolah, resep makanan, hacking, email. Tujuan siswa menggunakan layanan internet salah satunya mengerjakan tugas sekolah dimana mereka mencari dengan internet yang di fasilitasi oleh (*Search Engine*)yang biasa disebut google untuk penelusuran informasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sama – sama membahas mengenai internet dalam mencari informasi dan adapun perbedaan terletak pada penelusuran informasi, penelitian terdahulu berfokus cara penelusuran informasi dan bagaimana cara menelusur informasi sedangkan penelitian diatas adalah membahas tanggapan siswa dalam memanfaatkan informasi.

1. Sarah Asyifa (2016). *“Motivasi pemanfaatan internet (studi deskriptif mengenai motivasi mahasiswa universitas airlangga terhadap pemanfaatan internet)”*

Pasda hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwasanya mahasiswa UNAIR memanfaatkan internet atas dasar motivasi dari Motif Eksplorasi oleh Woodworth dan Marquis (1957) yang terbagi menjadi Motif Organik, Motif Darurat (*Emergency Motive*), Motif Objektif & Minat (*Interest*). Internet juga sudah menjadi gaya hidup pada setiap mahasiswa jaman sekarang, karena internet sudah sebagai kebutuhan pokok mahasiswa terhadap sumber informasi, dan komunikasi, serta dapat memberi manfaat sebagai penambah wawasan, pengetahuan, dan prestasi akademik di kampus maupun di manapun.

Persamaan dalam penelitian di atas adalah sama-sama membahas mengenai internet, dan adapun perbedaan penelitian sebelumnya adalah memanfaatkan internet itu sebagai motivasi mahasiswa dalam mencapai sesuatu, sedangkan penelitian diatas membahas mengapa internet sebagai sumber dalam informasi para siswa.

2. Jonner hasugian (2005) *“Pemanfaatan internet studi kasus tentang pola, manfaat, tujuan penggunaan internet oleh mahasiswa perpustakaan USU”*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna menggunakan internet untuk mencari bahan referensi, tujuan meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa, terutama di perpustakaan mengakses informasi mudah dan murah maka mahasiswa lebih memilih keperpustakaan.

Persamaan dalam penelitian di atas sama-sama membahas mengenai pemanfaatan, dan adapun perbedaan penelitian sebelumnya lebih terfokus tujuan dalam menggunakan internet sedangkan penelitian diatas membahas tanggapan para siswa tersebut selama mereka mengenal internet.

3. Abdul gafar (2008). *Penggunaan internet sebagai media baru dalam pembelajaran.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, media baru dideskripsikan sebagai media yang mampu menayangkan konten atau informasi secara interaktif melalui internet yang berupa gabungan berbagai jenis media, teks, gambar, suara, dan video, ditambah dengan kemampuan interaktifnya mengalahkan kemampuan segenap media yang pernah ada. Kelebihan internet sebagai media baru dalam pembelajaran adalah sebagai arsip yang dapat diakses setiap saat. Sedangkan kekurangannya dapat menimbulkan gosip yang berkepanjangan. Hubungan internet dengan pembelajaran adalah membantu guru dalam menyiapkan berbagai sumber belajar atau sebagai suplemen dan komplemen yang mewakili guru sebagai sumber belajar.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan internet, dan adapun perbedaan terletak pada Internet Sebagai Media Baru dalam Pembelajaran sedangkan penelitian ini hanya mencakup kepada para siswa yang telah menggunakan internet dalam mencari informasi, dan tanggapan para siswa setelah menggunakan internet tidak hanya dalam media pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan peneliti mengambil judul ini persepsi siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber informasi di SMA Swasta Budi Satrya agar peneliti mengetahui perkembangan siswa dalam menggunakan internet, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007, p. 75). Menurut Sulistyono Basuki pada penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan sebuah ide, atau pikiran seseorang, persepsi yang pernah dirasakan, pendapat setiap orang, atau kepercayaan seseorang yang telah diteliti. (Sulistyo .2006.p.78). Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur tanggapan siswa SMA mengenai penggunaan internet sebagai sumber informasi di perpustakaan dan dapat mengarahkan penyebab mereka lebih aktif menggunakan internet untuk mencari sumber informasi dibandingkan berkunjung ke perpustakaan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dikunjungi oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi untuk mengembangkan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan sekolah SMA Budi Satrya yang terletak di Jalan Letda Sujono Medan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah, karena pihak sekolah sangat terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

2. Waktu Penelitian

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian selama 3 bulan yaitu di bulan juli sampai oktober agar mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan.

No	Kegiatan	Agustus	September	Oktober
1	Proses penyusunan Proposal			
2	Proses menyusun instrumen penelitian			
3	Proses memasuki lapangan			
4	Proses mengumpulkan data			
5	Proses daam menganalisis informasi atau data penelitian			
6	Proses membuat laporan			
7	Menyempurna			

No	Nama	inisial	Status	kelas
1	Nazwa Syafa Aini	NSA	Siswa	X
2	Sherly Rizky Fadhila	SRF	Siswa	XI
3	Hapni Madini	HM	Siswa	XI
4	Fingky Veronica	FV	Siswa	XII
5	Sufia Adena Putri	SAP	Siswa	XII
Jumlah				5 Orang

Tabel 3. Subjek Penelitian

Dari informan di atas, seluruhnya subjek penelitian ataupun informan telah bersedia untuk diwawancarai dan sebelumnya peneliti telah meminta persetujuan dari informan dengan memberikan transkrip wawancara, informan juga sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

4. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra-Lapangan

Menurut Moleong terdapat 6 tahap yang wajib dilakukan oleh peneliti adalah pada tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu diketahui atau dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. (Moleong, 2014, p. 127). Pada tahap ini peneliti akan melakukan beberapa kegiatan yaitu :

1. Menyusun rancangan penelitian

Menyusun rancangan penelitian, peneliti harus memahami metode dan teknik penelitian, peneliti juga harus menyesuaikan metode penelitian dan teori penelitian dengan objek masalah yang terdapat pada judul peneliti.

2. Memilih Lapangan Penelitian.

Pada tahap ini peneliti mengikuti sesuai apa yang telah diterapkan dalam teori. Peneliti juga melakukan riset lapangan, untuk mengetahui situasi agar hasil sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

3. Mengurus izin penelitian

Pada hal ini, peneliti harus menyelesaikan surat izin peneliti setelah proposal telah disahkan oleh dosen pembimbing setelah seminar proposal.

Pada tahap ini, peneliti mengurus surat perizinan penelitian setelah proposal disahkan oleh dosen pembimbing setelah seminar proposal.

4. Menjejaki Dan Menilai Lapangan

Pada tahap ini merupakan orientasi lapangan. Peneliti mulai terjun ke lapangan dengan tujuan untuk penjejukan lebih lanjut dan penilaian lapangan yang akan dilaksanakan dengan baik.

5. Memilih Dan Memanfaatkan Informan.

Tahap ini peneliti juga menyiapkan informan yang tepat untuk memberi data informasi mengenai situasi dan kondisi, jadi disini memilih pustakawan yang telah mengurus perpustakaan SMA swasta Budi Satrya .

6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum peneliti terjun kelapangan peneliti terlebih dahulu, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, alat tulis seperti pensil atau bolpoint, kertas, buku catatan, map, klip, kartu, karet dan lain-lain.

7. Persoalan Etika Penelitian

Ciri utama penelitian adalah penelitian kualitatif

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat sebagai instrument yang mengumpulkan data. hal ini dilakukan dalam pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, dan sebagainya. Dalam proses penelitian ini peneliti juga harus mengutamakan persoalan etika.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini adalah tahap mengumpulkan data informasi yang di perlukan dengan cara metode yang sudah ditentukan.

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan adalah sebagai berikut:

1. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri.
2. Pengenalan Hubungan Peneliti Dilapangan

Posisi sebagai peneliti sudah dekat dengan subyek penelitian, maka pada tahapan ini peneliti ingin lebih mengenal sosok agar peneliti lebih mudah bertukar pikiran untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada obyek penelitian dengan adanya kedekatan tersebut.

3. Jumlah Waktu Studi

Pada tahap ini peneliti menentukan dan memperhatikan waktu dalam melakukan penelitian, dengan waktu yang telah ditentukan peneliti mengisi dengan perencanaan yang telah ditetapkan pada waktu tersebut dengan tujuan untuk menghindari ketidak berhasilan dalam penelitian dan juga waktu yang digunakan di lapangan Disini peneliti harus fokus pada tujuan peneliti, masalah yang dihadapi, dan pembagian waktu singkat yang sudah ditentukan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, instrument kunci penelitian tergantung kepada peneliti, sehingga keberhasilan penelitian di tentukan oleh kemampuan peneliti dalam memahami keadaan atau situasi . Penelitian ini juga harus mampu memahami keadaan mimik wajah narasumber ketika melakukan wawancara untuk menghasilkan data yang relevan.

Dilakukan teknik ini agar mendapatkan data yang diperlukan sehingga peneliti memiliki teknik pengumpulan data seperti:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung di Perpustakaan SMA Swasta Budi Satrya agar memperoleh gambaran yang lebih jelas adan

fakta dan mudah menyimpulkan permasalahan yang sedang diteliti dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mengamati aktivitas siswa saat mencari informasi melalui internet, baik saat di kelas maupun saat di perpustakaan, sehingga peneliti dapat mengetahui apa tanggapan siswa saat menggunakan internet. Adapun tujuan dari observasi untuk mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam observasi dan mengidentifikasi perilaku-perilaku suatu objek (Ni'matuzahroh, 2018, p. 5).

b. Wawancara.

Wawancara yaitu suatu kata yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data data informasi dari setiap informan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan data mengenai siswa yang menggunakan internet sebagai sumber informasi sehingga peneliti mendapatkan informasi tidak hanya melalui observasi.

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terbuka di mana narasumber diberi pertanyaan dan menjawab secara bebas. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke beberapa siswa dan mengadakan pendekatan dan melakukan wawancara dengan pihak yang berkompeten. (Arikunto, 2006, p. 126)

Wawancara adalah suatu kegiatan yg dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang peneliti sampaikan (Moleong, 2007, p. 186). Adapun Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara yg telah terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi meliputi pengambilan gambar dalam setiap wawancara dilakukan atau kegiatan perpustakaan lainnya, serta

mencari dokumen atau arsip yang dapat mendukung penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Tahap ini adalah, dimana Peneliti secara langsung hadir ke lapangan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan seperti, data yang fakta, gambar atau dokumentasi yang dapat menjadi bukti kebenaran, dengan teknik yang dilakukan adalah Observasi, Wawancara, dan dokumen.

7. Teknik Analisis Data

Model analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah model *interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan urutan analisis data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut.

- a. pengumpulan data, pada tahap ini peneliti memulai dengan observasi.
- b. Reduksi Data, menurut peniliti relevan dengan masalah kebijakan pengembangan koleksi.
- c. Penyajian data, pada tahap ini peneliti menyajikan data berupa hasil dari penelitian dimana adanya temuan baru di satukan dengan penemuan sebelumnya dan mengkomunikasi permasalahan yang menarik untuk dituntaskan dengan metode yang telah ditentukan.
- d. Pengambilan kesimpulan, peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan mengakhirinya dan meninggalkan saran.

8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam teknik ini peneeliti harus memeriksa keabsahan data yang dapat di pertanggung jawabkan pada saat pemeriksaan keabsahan data menggunakan *cros check*.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang ditetapkan oleh keabsahan data agar penelitian ini terhindar dari plagiarism yang dapat membuat data tidak valid, dan dengan adanya keabsahan data dapat menghindari jawaban informan yang tidak jujur ataupun kecurangan dalam menyelesaikan penelitian, pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi yaitu pengujian data dengan memanfaatkan suatu diluar data, sebagai bahan perbandingan pada data yang ada. Triangulasi digunakan mengecek keabsahan data yang ada terdiri dari sumber, metode, dan waktu.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. *Triangulasi*

Tahap ini, peneliti harus mengumpulkan data yang di perlukan sesuai kebutuhan penelitian agar penelitian menjadi lebih baik dan dapat menjadi referensi pada setiap pengguna yang membacanya. Adapun tahapan –tahapan yang harus dilakukan adalah:

a. Menggunakan bahan referensi

Sebagai bukti data yang sudah ditemukan peneliti sebagai bahan referensi, yang telah didukung oleh bukti-bukti yaitu rekaman wawancara, foto, dokumen.

b. Mengadakan *member check*

Sumber data pada penelitian adalah hasil wawancara, setelah itu akan dilakukan pengecekan ulang yang disebut oleh *member check*. Pada penelitian ini, *member check* harus dilakukan priode ini dilakukan setelah pengumpulan data dalam penelitian telah selesai. Peneliti juga harus mengkonfirmasi kembali secara garis besar jawaban yang sudah disampaikan informan dalam bentuk *transcript* wawancara dengan maksud untuk memverifikasi dan

meminta masukan atau *feedback* untuk kesempurnaan interpretasi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI UMUM

1. Profil SMA Swasta Budi Satrya

SMA Swasta Budisatrya Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1958 Budi satrya berdiri bersamaan dengan perpustakaan, Adapun profil SMA Swasta Budisatrya Medan sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SMA
Alamat	: Jln. Letda Sujono No.166 Medan Kec. Medan Tembung
Kelurahan	: Bandar Selamat
Kecamatan	: Medan tembung
Kota	: Medan
Propinsi	: Sumatra Utara
Kode pos	: 20223
Kepala Sekolah	: Suciati, S.Pd
Telepon	: (061) 736 6899
Tahun Berdiri	: 1958.
Akreditasi	: A
Email	: budisatrya@ymailcom

2. Visi dan Misi

VISI

- a. Membantu pemerintahan pada proses pembangunan nasional pada bidang pendidikan, agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memiliki ilmu pengetahuan.
- b. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan tehknologi dengan proses pendidikan.

MISI

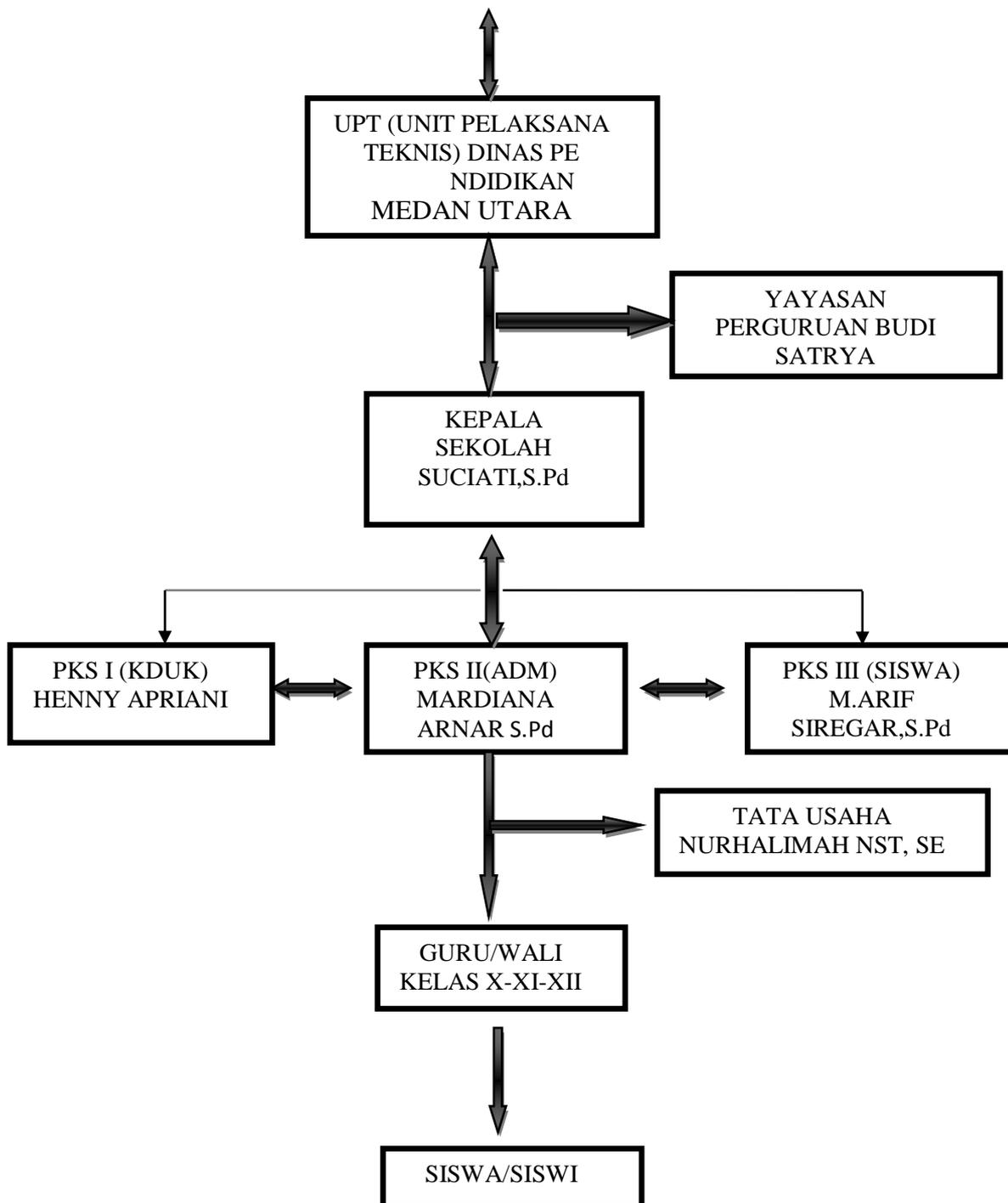
- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan ikhlas dan bertanggung jawab.
- b. Mengantarkan siswa menjadi berakhlak terpuji, santun budi pekerti bahasa, beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

3. Tujuan Sekolah

1. Melakukan kegiatan ngajar mengajar baik dengan cara teratur maupun sesuai dengan kurikulum yang sudah di tetapkan.
2. Mengajak siswa agar dapat mengembangkan kemampuan diri dengan cara membuat acara yg kecil hingga besar yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah.
3. Meningkatkan disiplin siswa terutama dalam berpakaian, kehadiran belajar dan tata tertib lainnya.

4. Struktur Organisasi SMA Budi Satrya.

DINAS PENDIDIKAN
TINGKAT I



B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Identitas informan.

Berikut adalah idenitas informan dalam penelitian.

No	Nama	Inisia 1	Status	kelas	Tanggal wawancara
1	Nazwa Syafa Aini	NSA	Siswa	X	9 Sept 2019
2	Sherly Rizky Fadhila	SRF	Siswa	XI	10 Sept 2019
3	Hapni Madini	HM	Siswa	XI	10 Sept 2019
4	Fingky Veronica	FV	Siswa	XII	11 Sept 2019
5	Sufia Adena Putri	SAP	Siswa	XII	11Sept 2019
Jumlah				5 Org	

Keterangan : Tabel Identitas Informan

2. Temuan Khusus

Hasil penelitian ini diuraikan dalam bentuk naratif, hasil penelitian ini berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12,13,14 September , 24,25 Oktober dan 20 November 2019 di perpustakaan SMA Budi Satrya Medan oleh peneliti terhadap informan. Dalam tahap ini proses mengetahui dan bagaimana mendeskripsikan Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi di Perpustakaan SMA Budi satrya Medan.

1. Analisis sebuah informasi yang dicari informan di internet.

Adapun maksud analisis mengenai Informasi yang dicari oleh siswa SMA Budi Satrya, Peneliti bertanya mengenai jawaban informan menggunakan internet sebagai sumber informasi dan apa informasi yang di cari oleh informan di internet. ini adalah analisis dari pertanyaan wawancara terhadap informan tersebut.

a. Alasan Informan Menggunakan Internet sebagai Sumber Informasi.

Berdasarkan analisis jawaban dari informan mengenai tanggapan dan alasan informan atau pengunjung menggunakan internet sebagai tempat pencarian sumber informasi karena mudahnya dalam mengakses informasi, lebih banyak menyediakan informasi, dapat mengakses informasi di mana saja dan memudahkan siswa-siswi dalam mengerjakan tugas tugas sekolah, maka dari itu siswa lebih tanggap dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi dan referensi mereka di banding ke perpustakaan untuk mencari buku.

“Internet lebih memberikan kepuasan dibandingkan perpustakaan, sehingga internet lebih di sukai oleh para siswa tersebut. menggunakan internet sebagai sumber

informasi, selain itu memberikan kemudahan untuk mendapatkan pembandingan berita yang ada di sosial media, dengan demikian bisa mengetahui apakah berita yang ia buat bisa mengimbangi dengan berita yang sudah ada di internet”

2. Pencarian Informasi yang dicari tidak ditemukan di Internet.

Internet begitu banyak menyediakan informasi, di saat pengguna melakukan pencarian, sangat mungkin jika informasi yang dicari tidak di temukan tetapi tergantung juga kepada pengguna bagaimana cara pencarian atau *keyword* yang di masukkan tepat atau tidak oleh pengguna, maka harus diketahui terlebih dahulu bagaimana cara informan ketika tidak dapat mengelolah informasi atau tidak menemukan informasi yang dicari di internet berdasarkan pengalaman informan, peneliti menanyakan kepada informan apakah mereka pernah mengalami tidak menemukan informasi yang dicari di internet saat mengakses internet. berdasarkan hasil wawancara, informan menyatakan:

Informan telah menggunakan internet sebagai sumber informasi karena internet menyediakan banyak informasi. Kelebihan internet tersebut adalah informan dapat memiliki pilihan informasi sehingga bisa memilih informasi mana yang sesuai dengan kebutuhannya, walau informasi terkadang tidak ditemukan tetapi itu tidak terlalu menjadi kendala bagi informan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beberapa informan mendapatkan informasi tetapi hasil yang di dapat kurang memuaskan, karena tidak sesuai apa yang dibutuhkan, dan mereka juga mencari sumber informasi dari sumber lain mencoba mengganti kata kunci (*keyword*) saat *search* atau mencari sumber informasi ke perpustakaan.

3. Analisis Kendala dalam Pencarian Informasi di Internet.

Masalah dalam mencari sumber informasi dapat terjadi kapan saja bisa saja dan di mana saja pada saat pengguna sedang mencari informasi di internet. Kendala dalam mencari informasi di internet biasanya berasal dari penggunaannya sendiri, ataupun lingkungan eksternal dari pengguna, setelah mengetahui kendala apa saja yang pernah dialami oleh informan pada saat pencarian informasi di internet, Peneliti mewawancarai informan mengenai apa saja kendala mereka saat melakukan pencarian informasi di internet.

kendala yang dialami saat mencari informasi di internet yaitu mendapatkan web kosong dan web yang hanya berisi iklan. Kedua web tersebut sering ditemukan informan walaupun informan sudah mencari dengan keyword yang benar dan memilih web yang berada di urutan atas dalam daftar hasil pencarian di mesin pencari.

Berdasarkan analisis data wawancara yang telah dilakukan peneliti dan informan bisa kita disimpulkan bahwasanya semua informan pernah mengalami kendala dalam mencari informasi, setiap informan memiliki kendala yang berbeda dan ada yang sama, seperti kendala terhadap jaringan, web hanya berisi iklan yang tidak bermanfaat dan mengganggu pengguna dalam mencari informasi.

Kendala pada setiap informan yang menemukan web yang tidak sesuai kuci permintaan alias kosong dan selain itu sering juga menemukan web yang membahas tema hanya dari satu sudut pandang sesuai dengan konsep kendala pencarian informasi di web milik (Lavene, 2010, p. 27) yaitu kualitas pada informasi dalam website sangatlah bervariasi maupun berbeda-beda sehingga setiap pengguna harus menentukan web mana yang akan digunakan dan sesuai dengan yang dibutuhkan, untuk jaringan yang hilang dapat disimpulkan bahwa jaringan tidak sesuai dengan lokasinya atau kartu internetnya memiliki jaringan yang tidak luas.

4. Analisis alasan informan menggunakan internet dibanding perpustakaan

Internet sangat dibutuhkan sebagai sumber informasi, selain itu memudahkan kita seperti buka laptop, komputer, buka browser, dan cari informasi yang diinginkan di mesin pencari, Google, Yahoo, dll. Hanya dalam hitungan detik saja kita bisa mendapatkan informasi yang kita cari, tidak perlu repot-repot ke perpustakaan, mencari buku diantara ratusan, ribuan buku yang tertumpuk di rak, sedangkan pada akhirnya kita masih harus mencari informasi itu di dalam buku.

a. Analisis perbedaan perpustakaan dan internet

Untuk mengetahui alasan informan mengenai perpustakaan dan internet, dan mengetahui alasan informan mengapa lebih memilih informasi di internet, apa perbedaan perpustakaan dan internet, berikut pernyataan dari informan.

Perpustakaan sering tidak ada orang, dan jika mencari informasi di perpustakaan harus mencari bukunya dulu yang sesuai dengan kebutuhan, lalu dibaca karena di

rangkum disatu buku, tetapi internet secara ringkas dan langsung ke inti yang dibutuhkan

5. Analisis Pengaruh guru dalam mengarahkan siswa ke perpustakaan

Untuk mengetahui berapa seringkah guru memberikan arahan kepada siswa-siswi untuk menggunakan sumber informasi melalui perpustakaan, maka peneliti ingin menanyakan kepada informan

Guru mengarahkan para siswa disaat buku pegangan tidak lengkap sehingga para siswa diarahkan ke perpustakaan mencari sumber referensi lain, jika tidak dapat siswa diberikan tugas di rumah oleh gurunya dan boleh dari internet.

Dari hasil wawancara peneliti kepada informan dapat disimpulkan bahwa, semenjak berkembangnya teknologi yaitu internet, para siswa siswi mulai jarang menyentuh buku, menurut para informan internet adalah sumber paling utama yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan segala hal masalah yang berkaitan dengan informasi.

6. Persepsi Siswa Terhadap penggunaan internet sebagai sumber informasi

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, bahwa internet adalah sebagai pedoman siswa dalam mencari informasi baik mengenai pelajaran maupun pemakaian sosial media, Internet sudah membuka mata perhatian dunia yang akan memunculkan sebuah dunia baru. Perkembangan teknologi yang disebut internet telah mengubah pola interaksi bagi para siswa. Internet juga memberikan kontribusi yang demikian besar bagi siswa. Internet dijadikan sebagai sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Tanggapan dari para siswa bahwa internet sangat mudah di gunakan dengan memakai mesin pencari (search engine), dengan search engine siswa lebih mudah dan lebih cepat menemukan bermacam-macam informasi.

Tetapi disisi lain, Internet merupakan sumber yang belum dapat di percaya sepenuhnya karena apa yang telah disampaikan di internet adalah hasil pemikiran seseorang kebanyakan tanpa disertai bukti dan pemahaman yang cukup terhadap apa yang mereka sampaikan, berbeda dengan perpustakaan, dimana informasi yang tersedia sudah dilengkapi dengan sumbernya, tetapi siswa SMA Budi Satrya lebih

mengutamakan memakai internet sebagai sumber informasi di banding perpustakaan , adapun kendala yang di dapat oleh siswa SMA Budi Satrya pada saat mmenggunakan internet sebagai sumber informasi, seperti banyaknya iklan, informasi yang tidak di temukan , hal ini tidak berpengaruh kepada sikap dan prilaku mereka, sedangkan kendala yang di dapat mereka saat menggunakan perpustakaan menjadi sumber informasi, Siswa SMA Budi Satrya sangat berpengaruh terhadap sikap dan prilaku mereka seperti mereka jerah untuk kembali keperpustakaan, adapun kendala yang terjadi di perpustakaan yang menyebabkan Siswa-siswi SMA Budi Satrya tidak berminat ke perpustakaan yaitu :

1. Ruangan yang tidak nyaman.
2. Ruangan dipenuhi dengan buku buku pegangan Guru dan Siswa dari SD,SMP,SMA,SMK sehingga ruangan menjadi sempit, dan bagi siswa yang ingin meminjam buku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data serta pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait Persepsi siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber informasi di perpustakaan SMA Budi Satrya Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terkait dengan penggunaan internet sebagai sumber informasi, siswa SMA Budi Satrya lebih nyaman menggunakan internet di bandingkan ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolahnya, Siswa SMA Budi Satrya juga merasa bahwa internet sangat membantu mereka dalam banyak hal seperti tugas sekolah, kuliner, mendapat informasi dari sosial media., dan proses pencarian informasi di internet lebih mudah dan praktis, beda dengan di perpustakaan mencari buku yang belum di ketahui ada atau tidaknya nya buku.
2. Beberapa kendala yang dialami oleh siswa SMA Budi Satrya saat mencari informasi di internet.
 - a. Akses informasi yang terbatas terdapat perintah login, sehingga menyulitkan untuk mencari informasi
 - b. Terdapat banyak iklan saat mengakses informasi, sehingga informasi yang di cari tidak lengkap.
 - c. Jaringan yang sering *Error* saat melakukan pencarian.
 - d. Kendala saat memasukkan kata kunci (*Keyword*).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disebutkan diatas, penulis akan memaparkan beberapa saran yaitu

1. Perlunya memperbaiki tata letak di ruang perpustakaan, memperbaiki susunan buku sehingga siswa-siswi yang ke perpustakaan merasa nyaman, jika ruangan tidak dapat di perluas karena banyak nya faktor yang tidak mendukung, setidaknya pustakawan menciptakan suasana yang kondusif.
2. Memberikan fasilitas wifi khusus di perpustakaan, agar siswa memiliki keinginan untuk keperpustakaan. Sehingga siswa mengakses internet di perpustakaan lebih mudah dan pustakawan dapat memantau siswa sejauh mana saat mengakses internet.
3. Memberikan pengenalan khusus di perpustakaan, mengenai cara pencarian informasi yang memiliki sumber. Seperti cara mengakses buku-buku Online, jurnal online, artikel, Sehingga siswa SMA Swasta Budi Satrya tidak sekedar searching *google Browser* seperti mencari informasi dari blog orang lain, Wikipedia dll.

4. Perlunya kerjasama pustakawan dan guru dalam mengembangkan perpustakaan di SMA swasta Budi Satrya